



**Kelompok massa** dari HMI Cabang Jogja saat menggelar aksi unjuk rasa di halaman Gedung DPRD DIY, Senin (1/9).

► KEAMANAN LINGKUNGAN

## Nyantaka Ikut Menjaga Malioboro

DANUREJAN—Paguyuban Lurah dan Perangkat Kalurahan DIY, Nayantaka, dan Jagawarga turun menjaga sepanjang jalan Malioboro, Senin (1/9). Mereka mengawal agar penyampaian aspirasi di DPRD DIY berjalan secara damai.

Ketua Nayantaka, Gandang Hardjanata, menjelaskan hal ini merupakan tindak lanjut dari arahan Gubernur DIY, Sri Sultan HB X supaya Jogja tetap kondusif di tengah gelombang demonstrasi yang merebak di berbagai wilayah di Indonesia. "Maka, kami bersama-sama menjaga Malioboro agar tetap aman. Sekitar 200 personel ikut dalam pengamanan ini," ujarnya.

Ia menegaskan Nayantaka dan Jagawarga tidak anti demo dan penyampaian aspirasi, namun tidak menghendaki adanya kekerasan. "Harus tetap mengedepankan dialog dan musyawarah sesuai perintah Gubernur, kami tegak lurus dengan itu," katanya.

Kepada massa aksi, dia mengimbau agar menyampaikan aspirasi ke

DPRD DIY secara damai. "Itu yang penting karena Jogja cinta damai dan anti kekerasan. Bukan sifat orang Jogja kalau itu dengan kekerasan," paparnya.

Selain menjaga Jalan Malioboro, perangkat kalurahan anggota Nayantaka juga mengimbau seluruh warga di wilayah masing-masing agar turut menjaga kondusivitas. "Sebanyak 392 kalurahan se-DIY sudah mengimbau semua warganya untuk berlaku sesuai budaya Jogja. Boleh menyampaikan pendapat tapi dengan cara yang sopan dan sesuai dengan pribadi orang Jogja," katanya.

Sebelumnya, Sri Sultan HB X mengumpulkan pimpinan perguruan tinggi pada Minggu (31/8). Dalam acara ini Sultan berharap agar masyarakat menumbuhkan demokratisasi dengan cara yang baik. "Dengan sopan, bukan dengan kekerasan," ujarnya.

**Spanduk Damai**

Untuk menjaga kondusivitas, sejumlah wilayah memasang spanduk

imbauan penyampaian aspirasi secara damai. Warga Kelurahan Cokrodingratan, Kemantren Jetis, Anton, berharap aksi demonstrasi di Kota Jogja berlangsung dengan damai. Dia juga berharap warga tidak gampang terprovokasi. "Harapannya warga tetap waspada dengan situasi ini, jangan ikut-ikutan," katanya, Senin.

Mantri Anom Kemantren Danurejan, Narotama, menuturkan jajarannya memasang spanduk bertuliskan *Jogja Milik Kita Mari Jaga Bersama*, di lima titik Danurejan. Pemasangan spanduk ini dilakukan untuk menjaga kondusivitas wilayah Danurejan.

"Pemasangan spanduk untuk menjaga kondusivitas di Kemantren Danurejan, terutama wilayah kami meliputi Kepatihan dan Malioboro sebagai ikon wisata agar tetap terjaga," ujarnya.

Melalui spanduk tersebut, Narotama berharap demonstrasi yang terjadi di sekitar Jl. Malioboro berlangsung damai dan tidak anarkistis. (Lupas Subarkah & Stefan Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005